

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan Kehadirat Allah S.W.T, atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan Implementasi Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Riviui atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam laporan ini, diungkapkan aktifitas yang dilakukan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis pada tahun 2016 yang telah tertuang dalam Rencana Strategis tahun 2016-2021 dan Rencana Kinerja Tahunan 2016, serta disajikan indikator kinerja sebagai media untuk mengukur kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis selama Tahun 2016. Dengan cara ini diharapkan akan terlihat hal-hal mana yang perlu diperbaiki dan mana yang perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan pada masa yang akan datang.

Pada tahun 2016 sejumlah capaian kinerja yang ditargetkan telah berhasil dicapai Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis, hal tersebut tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang penuh dari semua pihak terkait dalam rangka untuk memberikan yang terbaik bagi Kabupaten Bengkalis.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berperan dalam penyusunan LAKIP ini. Semoga ALLAH SWT selalu meridhoi segala upaya kita dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bengkalis, 31 Desember 2016

**KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN BENGKALIS**

Drs.H. ARIANTO, MP
Pembina Utama Muda
NIP. 19600103 198903 1 006

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	4
1.3. Organisasi.....	5
1.4. Sistematika.....	14
BAB II. PERJANJIAN KINERJA.....	16
2.1. Rencana Strategis	16
2.2. Visi dan Misi.....	19
2.3. Tujuan Strategis	20
2.4. Sasaran Strategis.....	21
2.5. Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran.....	21
2.6. Rencana Kinerja.....	25
2.7. Proses Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan.....	26
2.8. Rencana Kinerja Tahun 2016.....	26
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	28
3.1. Pengukuran Pencapaian Kinerja.....	28
3.2. Evaluasi Kinerja	29
3.3. Akuntabilitas Keuangan	30
BAB VI. PENUTUP.....	42

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis selama Tahun 2016. Capaian kinerja (performance results) Tahun

2016 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (performance agreement) Tahun 2015 sebagai tolok ukur keberhasilan Tahunan organisasi.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (performance gap) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam rangka pelaksanaan peraturan-peraturan tersebut, serta untuk mendorong instansi pemerintah menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good Governance*), serta lebih terbuka dan dapat memberikan suatu transparansi dalam pelaksanaan tugas maupun fungsinya, maka Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis mengimplementasikan kinerjanya dalam Rencana Strategis (*Strategic Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Performance Accountability Report*) yang dapat mencerminkan transparansi dan akuntabilitas tersebut.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 ini merupakan instrumen pertanggungjawaban dalam mengukur kinerja organisasi selama Tahun 2016. Dalam Laporan Akuntabilitas ini, memberikan gambaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pencapaian kinerja dalam tahun tersebut dikaitkan dengan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis tahun 2016-2021.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Analisis capaian kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategik akan dilakukan selama 5 (lima) tahun, sejak tahun pertama (tahun 2016) sampai tahun kelima (tahun

2021) dan akan dievaluasi setiap tahun atas kegiatan-kegiatan tersebut. Hasil capaian kinerja tahun 2016 menunjukkan bahwa pada umumnya Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis telah berhasil mencapai seluruh sasaran yang ditargetkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2016, meskipun capaian tersebut belum sepenuhnya 100%.

Nilai capaian sasaran tahun 2016 rata-rata mencapai : **95,18 %** atau dengan kategori **Berhasil**. Nilai capaian indikator kinerja tersebut, secara umum menggambarkan tingkat keberhasilan kinerja, walaupun untuk itu secara individual masih terdapat kegagalan atau kurang berhasil pelaksanaan kegiatan, namun kekurangan capaian tersebut tidak mempengaruhi pencapaian secara keseluruhan.

Capaian kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis tahun 2016 ini akan dijadikan sebagai umpan balik data dan informasi serta sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan ke depan yang bersifat strategis, dapat dipertanggung jawabkan serta pada saatnya dapat diakuntabelkan.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Tahun 2016 merupakan tahun pertama implementasi Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis tahun 2011 - 2016, yang dilaksanakan dalam kerangka mewujudkan visi Tahun 2011- 2016, yaitu: **“Terwujudnya Pembangunan Pertanian dan Peternakan yang Maju, Berdaya Saing Tinggi”** .

Rangkaian program/kegiatan pada Tahun 2016 adalah bagian integral dalam mendukung pencapaian tujuan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah (RPJMD) 2010-2016 Pemerintah Kabupaten Bengkalis dan diakumulasikan dalam beberapa program utama Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis dalam Pembangunan Tahun Anggaran 2016 yaitu:

1. *Program Administrasi Perkantoran*
2. *Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur*
3. *Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur*
4. *Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan*
5. *Program Pembangunan Sistem Pendataan Tanah*
6. *Program Peningkatan Ketahanan pangan (Pertanian/Perkebunan)*
7. *Program Peningkatan Kesejahteraan Petani*
8. *Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan*
9. *Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan*
10. *Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan*
11. *Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak*
12. *Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan*
13. *Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan*

Dalam konteks pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2016-2021, sepanjang Tahun 2016 telah dilaksanakan berbagai kebijakan program Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis yang diarahkan antara lain kepada upaya-upaya untuk ;

1. *Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura guna mengamankan target produksi nasional.*
2. *Peningkatan perluasan areal pertanian untuk kawasan tanaman pangan dan hortikultura melalui pengelolaan lahan kering dengan kegiatan optimasi pemanfaatan lahan dan sumber daya air.*
3. *Mengembangkan Populasi Ternak di Kabupaten Bengkalis*

Untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya serta pelaksanaan kebijakan sesuai dengan tugas dan kewenangannya dalam pencapaian tujuan, serta sebagai komitmen organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016.

Penyusunan LAKIP ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran Kinerja Pokok Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis pada Tahun 2016. LAKIP ini juga disusun dalam rangka memenuhi amanat dari peraturan perundangan, khususnya Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LAKIP Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 disusun berdasarkan beberapa landasan sebagai berikut ;

1. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat RI Nomor XI/MPR/1998 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2005 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2007 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2008.
7. Undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan daerah;
8. Peraturan Pemerintah nomor 208 Tahun 2000 tetang tata cara Pertanggung jawaban Kepala Daerah
9. Peraturan Pemerintah nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan daerah Kabupaten/Kota(Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82,Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4741);
11. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2005-2009;
12. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Laporan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pelaporan LAKIP dan Penetapan Kinerja;
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2021;
16. Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 15 Tahun 2009, tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis;
17. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2021.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

LAKIP Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 disusun dalam rangka memenuhi salah satu unsur dari rangkaian implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis. Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan Program dan Kegiatan Strategis dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016–2021 khususnya pada Tahun 2016.

LAKIP Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 menyajikan laporan mengenai hasil-hasil yang telah dicapai berdasarkan indikator kinerja yang dituangkan dan ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2016. Terkait dengan hal tersebut, LAKIP Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis dalam menjalankan tugas dan perannya sesuai dengan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik, melalui penyajian gambaran atas pelaksanaan tugas yang diemban dalam berbagai program dan kegiatan selama tahun anggaran 2016.

Selain itu, LAKIP Tahun 2016 bertujuan pula untuk memberikan umpan balik terhadap upaya peningkatan kinerja dan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mewujudkan visi dan misi dalam Rencana strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2021.

1.3. ORGANISASI

1.3.1. Struktur Organisasi

Dinas Pertanian dan peternakan Kabupaten Bengkalis dibentuk melalui Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 15 Tahun 2009 dan Peraturan

Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 03 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis.

Berdasarkan Peraturan Daerah ini Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam bidang pertanian dan peternakan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Dalam rangka meningkatkan koordinasi dalam pembangunan pertanian dan peternakan, maka kebijakan pembangunan pertanian di Kabupaten Bengkalis pada era otonomi ini menetapkan sub sektor tanaman pangan dan hortikultura dan sub sektor peternakan dilaksanakan melalui sebuah lembaga perangkat daerah yaitu “Dinas Pertanian dan Peternakan” yang terdiri dari Sekretariat, 4 Bidang dan 7 Unit Pelaksana Teknis Dinas yaitu :

- ❶ Sekretariat
- ❷ Bidang Pengelolaan Lahan dan Air
- ❸ Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
- ❹ Bidang Pengembangan Peternakan
- ❺ Bidang Kesehatan Hewan
- ❻ UPTD Dinas Pertanian dan Peternakan Kecamatan

Tugas Pokok Dinas Pertanian dan Peternakan adalah ;

“ MEMBANTU KEPALA DAERAH DALAM MENYELENGGARAKAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN DI BIDANG PERTANIAN DAN PETERNAKAN “

Untuk menjalankan tugas pokok yang diamanatkan, maka fungsi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis adalah :

1. Pelaksanaan kewenangan dibidang pertanian dan peternakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Penyusunan program pembangunan, pelaksanaan pengawasan dan pengendalian dibidang pertanian dan peternakan yang telah ditetapkan oleh kepala daerah;

3. Pelaksanaan dan pengawasan perizinan dibidang pertanian dan peternakan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala daerah;
4. Pelaksanaan penyuluhan dibidang pertanian dan peternakan sebagai upaya peningkatan sumberdaya manusia terhadap petani secara umum;
5. Pelaksanaan dan pengembangan balai pertanian dan peternakan;
6. Pembinaan dan penyelenggaraan usaha pertanian dan peternakan terhadap masyarakat binaan dan masyarakat secara umum;
7. Pembinaan dan pengkoordinasian pelaksanaan program tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, pengembangan ternak dan usaha tani serta penyuluhan secara terpadu;
8. Pelaksanaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, peralatan dan perlengkapan dinas;
9. Pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).

Dalam menyelenggarakan kewenangan sebagaimana diuraikan diatas, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis didukung oleh pejabat-pejabat dan staf yang tersebar pada jajaran/komponen Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala sub Bagian, Kepala Seksi pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang tersebar pada seluruh Kecamatan se-Kabupaten Bengkalis serta Jajaran komponen pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Kabupaten Bengkalis masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kepala

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretaris Daerah dengan tugas dalam Penyelenggaraan sebagian urusan Pemerintah Daerah dalam bidang Pertanian Tanaman Pangan/Hortikultura dan Peternakan berdasarkan asas otonomi daerah dan melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas serta pembinaan dan pemberian dukungan administrasi.

2. Sekretaris

Merupakan unsur Pelaksana Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis dan mempunyai tugas melaksanakan, menyiapkan bahan pengelolaan Administrasi Kepegawaian, Administrasi Keuangan, Penyusunan Rencana Program, Evaluasi dan Pelaporan, Pembinaan Organisasi dan Ketatalaksanaan, Kearsipan dan perlengkapan rumah tangga, melaksanakan Analisis dan Pengembangan Tugas dan Fungsi serta melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang diberikan atasan.

Sekretaris berada dibawah Kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada kepala Dinas dan dibantu oleh Kepala Subgag Penyusunan Program, Kepala Subbag Bagian Tata Usaha dan Kepala Subbag Keuangan dan Perlengkapan serta dibantu oleh beberapa staf dalam rangka pelaksanaan tugas.

Sekretariat mempunyai tugas pokok pengkoordinasian Bidang – Bidang, Perumusan, Perencanaan Program, Evaluasi, Pelaporan dan Administrasi Keuangan serta Administrasi Umum. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut maka Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kegiatan kesekretariatan ;
- b. Pelaksanaan pelayanan administrasi kesekretariatan dinas yang meliputi Perencanaan dan Program, Keuangan dan Administrasi Umum ;
- c. Pelaksanaan pengkoordinasian penyelenggaraan tugas – tugas bidang;
- d. Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Dinas ;
- e. Pembinaan, monitoring , evaluasi dan pelaporan kegiatan kesektariatan ;
- f. Pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Susunan Organisasi Sekretariat, terdiri dari :

- a. Sub Bagian Perencanaan dan Program ;
- b. Sub Bagian Keuangan ;
- c. Sub Bagian Administrasi Umum .

3. Bidang Pengelolaan Lahan dan Air

Bidang Pengelolaan Lahan dan Air mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian dibidang Pengelolaan Lahan dan Air yang meliputi Pengelolaan Lahan dan Air untuk Tanaman Pangan, Pengelolaan Lahan dan Air untuk Hortikultura serta Pengelolaan Lahan dan Air untuk Teknologi dan Mekanisasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku .

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut maka Bidang Pengelolaan Lahan dan Air mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program dibidang usaha Pengelolaan Lahan dan Air;
- b. Penyusunan petunjuk teknis dibidang usaha Pengelolaan Lahan dan Air ;
- c. Pelaksanaan usaha Pengelolaan Lahan dan Air dibidang Pengelolaan Lahan dan Air untuk Tanaman Pangan , Pengelolaan Lahan dan Air untuk Hortikultura serta Pengelolaan Lahan dan Air untuk Teknologi Mekanisasi ;
- d. Pembinaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan pelaksanaan dibidang Pengelolaan Lahan dan Air untuk Tanaman Pangan, Pengelolaan Lahan dan Air untuk Hortikultura serta Pengelolaan Lahan dan Air untuk Teknologi dan Mekanisasi;
- e. Pelaksanaan Tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan.

Susunan Organisasi Bidang Pengelolaan Lahan dan Air, terdiri dari :

- a. Seksi PLA Tanaman Pangan ;
- b. Seksi PLA Hortikultura ;
- c. Seksi Teknologi dan Mekanisasi .

4. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian dibidang Tanaman Pangan dan Hortikultura yang meliputi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Hortikultura dan Pemasaran serta Hasil Pengolahan Hasil TPH, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut maka Bidang Tanaman Pangan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program dibidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- b. Penyusunan Petunjuk Teknis Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura ;
- c. Pelaksanaan survey dan perencanaan teknis dibidang Tanaman Pangan dan Hortikultura yang meliputi Produksi Tanaman Pangan , produksi hortikultura dan pemasaran pengolahan hasil TPH;
- d. Pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan dibidang Tanaman Pangan dan Hortikultura ;
- e. Pelaksanaan Tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan ;

Susunan Organisasi Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, terdiri dari ;

- a. Seksi Produksi Tanaman Pangan ;
- b. Seksi Produksi Hortikultura ;
- c. Seksi Pemasaran dan Pengolahan Hasil TPH.

5. Bidang Pengembangan Peternakan

Bidang Pengembangan Peternakan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengkoordinasian dibidang Pengembangan Peternakan yang meliputi Pengembangan Ternak, Pengembangan Ternak unggas serta pemasaran dan pengolahan hasil peternakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku .

Bidang Pengembangan Peternakan dalam menjalankan tugas pokok menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program dibidang Pengembangan Peternakan ;
- b. Penyusunan petunjuk teknis dibidang Pengembangan Peternakan ;
- c. Pelaksanaan Survey dan perencanaan teknis dibidang Pengembangan Peternakan yang meliputi Pengembangan Ternak, Pengembangan Ternak Unggas serta pemasaran dan pengolahan hasil peternakan ;
- d. Pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan bidang pengembangan ternak, pengembangan ternak unggas dan pemasaran dan pengolahan hasil ternak ;

Susunan Organisasi Bidang Pengembangan Peternakan , terdiri dari :

- a. Seksi Pengembangan Ternak ;

- b. Seksi Pengembangan Ternak Unggas ;
- c. Seksi Pemasaran dan Pengolahan Hasil Peternakan.

6. Bidang Kesehatan Hewan

Bidang Kesehatan Hewan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengkoordinasian dibidang Kesehatan Hewan yang meliputi pengamatan penyakit hewan, penanganan dan pengendalian penyakit hewan serta KESMAVET dan pengawasan obat hewan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bidang Kesehatan Hewan dalam menjalankan tugas pokok menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program dibidang Kesehatan Hewan ;
- b. Penyusunan petunjuk teknis dibidang Kesehatan Hewan ;
- c. Pelaksanaan survey dan perencanaan teknis dibidang Kesehatan Hewan yang meliputi Pengamatan Penyakit Hewan, penanganan dan pengendalian penyakit hewan serta KESMAVET dan pengawasan obat hewan ;
- d. Pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan dibidang pengamatan penyakit hewan, penanganan dan pengendalian penyakit hewan serta KESMAVET dan pengawasan obat hewan ;
- e. Pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan.

Susunan Organisasi Bidang Kesehatan Hewan , terdiri dari :

- a. Seksi Pengamatan Penyakit Hewan ;
- b. Seksi Penanganan dan Pengendalian Penyakit Hewan ;
- c. Seksi KESMAVET dan Pengawasan Obat Hewan.

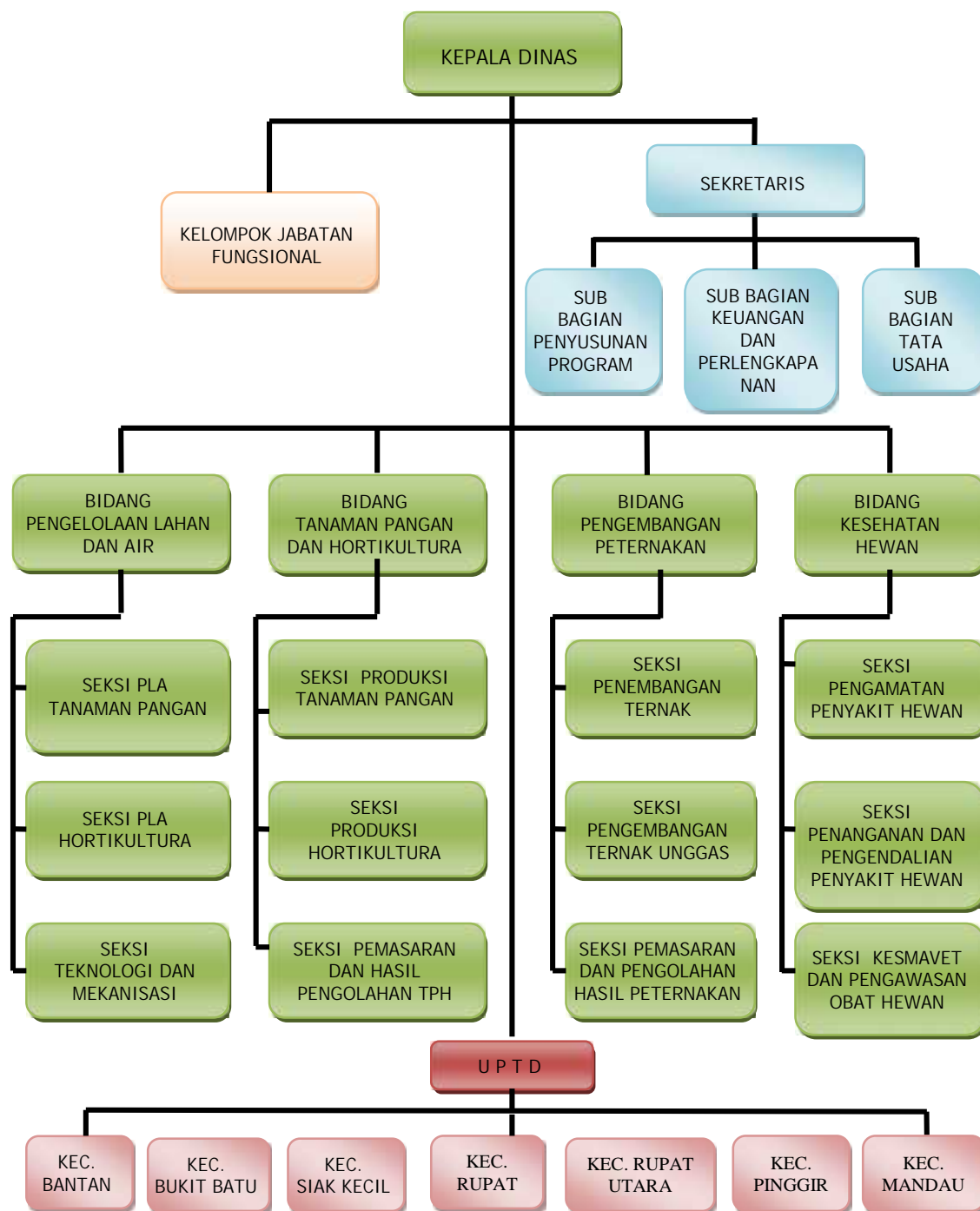
Sedangkan UPTD/Cabang Dinas berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis No. 32 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian dan Peternakan di Kecamatan mempunyai tugas pokok yaitu;

- a. Melakukan penghimpunan data-data dibidang pertanian dan peternakan di Wilayah Kecamatan sebagai bahan masukan dalam penyusunan program kerja

Dinas sesuai dengan ketentuan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;

- b. Melaksanakan program kerja Dinas Pertanian dan Peternakan di Wilayah Kecamatan sesuai dengan ketentuan dan kewenangan yang berlaku;
- c. Melakukan upaya penyuluhan kepada masyarakat dibidang Pertanian dan Peternakan dalam rangka pengembangan usaha Pertanian dan Peternakan;
- d. Melakukan pembinaan terhadap petani dan peternak dalam rangka peningkatan usaha pertanian;
- e. Melakukan pengawasan terhadap petani dan peternak dalam hal bantuan, pinjaman dan perizinan dibidang Pertanian dan Peternakan;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan.

Untuk dapat menjalankan tugas yang telah dibebankan, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis memiliki struktur organisasi sebagaimana dapat di lihat pada diagram sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis

1.3.2. Aspek Strategis dan Isu-isu Strategis

Pesatnya perkembangan dan penambahan jumlah penduduk di Kabupaten Bengkalis dan seiring dengan Bergeraknya berbagai kegiatan dibidang ekonomi, mempunyai implikasi yang luas terhadap penyediaan kebutuhan akan pangan, lahan, pemukiman dan sarana/prasarana lainnya. Selanjutnya kebutuhan akan pangan dan lainnya semakin meningkat sedangkan sumber daya alam serta daya dukung lahan semakin berkurang sejalan dengan terjadinya alih fungsi lahan.

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis melaksanakan pembangunan dibidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura dan bidang peternakan. Pembangunan di bidang ini dilaksanakan secara berkelanjutan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan sumberdaya alam dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat petani/peternak.

Secara umum isu-isu strategik yang dihadapi oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis adalah :

- a. Masih rendahnya kualitas dan kemampuan sumber daya manusia pertanian/peternakan.
- b. Masih rendahnya produksi dan produktifitas tanaman pangan dan peternakan.
- c. Masih rendahnya daya dukung lahan akibat dari masih minimnya sarana dan prasarana pendukung di lahan pertanian/peternakan.
- d. Masih terjadinya alih fungsi lahan dari lahan produktif di sektor pertanian tanaman pangan ke sektor lainnya.

Dengan bertitik tolak dari kondisi yang ada, maka diidentifikasi rencana strategik ke depan melalui program lima tahunan sebagaimana dirumuskan dalam Tujuan dan Sasaran tahunan yang berkesinambungan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi organisasi.

1.3.3. Maksud Dan Tujuan LAKIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini memiliki dua fungsi utama sekaligus, antara lain :

1. Laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana bagi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* (DPRD, Bupati dan masyarakat).

2. Laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang. Dua fungsi utama LAKIP tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP oleh Dinas Pertanian dan Peternakan kabupaten Bengkalis.

Maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP Dinas Pertanian dan Peternakan kabupaten Bengkalis tahun 2016 mencakup hal-hal berikut :

1. Aspek Akuntabilitas Kinerja bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan LAKIP 2016 sebagai sarana pertanggungjawaban Dinas Pertanian dan Peternakan kabupaten Bengkalis atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2016.
2. Aspek Manajemen Kinerja bagi keperluan internal organisasi, menjadikan LAKIP 2016 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa mendatang.

1.4. SISTEMATIKA

Untuk menggambarkan akuntabilitas kinerja ***Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis*** Tahun 2016 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pengantar LAKIP Tahun 2016 berupa Pengantar, Maksud dan Tujuan, Data Organisasi berdasarkan Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis No.01 Tahun 2016 meliputi Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah

BAB II PERENCANAN KINERJA

Bab ini berisi gambaran umum uraian Rencana Strategis yang menjabarkan Visi, Misi, dan Tujuan serta Sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam konteks rencana jangka menengah; Rencana Kerja **Dinas Pertanian dan**

Peternakan Kabupaten Bengkalis serta Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja Tahun 2016 sebagai gambaran dan acuan dalam penyusunan LAKIP Tahun 2016, yang memuat program, kegiatan, dan target capaian dalam upaya pencapaian Sasaran Strategis **Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis**.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini berisi uraian evaluasi capaian kinerja per-sasaran dan pertujuan, analisis capaian kinerja per-sasaran dan per-tujuan, termasuk termasuk faktor pendorong keberhasilan, permasalahan, kendala utama, dan langkah strategi penanganannya. Selain itu disajikan pula akuntabilitas keuangan yang menggambarkan realisasi anggaran dalam mendukung pelaksanaan kegiatan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi ringkasan dari tinjauan pelaksanaan kegiatan dan kinerja **Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis** Tahun 2016 yang dirangkum ke dalam kesimpulan terhadap Akuntabilitas Kinerja serta Rencana Tindak Lanjutnya

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

2.1.1 Rencana Strategis Tahun 2016 - 2021

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 - 2021 dituangkan kedalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 - 2021 yang berisi penjabaran visi, misi, dan program pembangunan yang direncanakan dalam kurun waktu lima Tahun 2016 - 2021. Renstra tersebut berisi strategi pokok dalam penjabaran agenda pembangunan jangka menengah, serta acuan kerja bagi **Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis**.

Renstra Tahun 2016 - 2021 merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bengkalis tahun 2016 - 2021 serta dilaksanakan dalam rangka mewujudkan visi dan misi pembangunan dalam penyelenggaraan pembangunan lima tahun kedepan. Beberapa permasalahan terkait pelaksanaan Tugas dan Fungsi pelayanan SKPD Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis dapat diuraikan sebagai berikut :

21.1.1 Aspek Teknis

- 1) Pertumbuhan luas tanam dan luas panen yang semakin menurun
- 2) Lambannya peningkatan produksi dan produktivitas dan peningkatan konsumsi
- 3) Kondisi infrastruktur, sarana dan prasarana belum memadai
- 4) Penerapan teknologi pertanian masih rendah
- 5) Industri hilir pertanian serta pemasarannya masih terbatas
- 6) Masih tingginya tingkat kehilangan hasil
- 7) Pencegahan penyakit hewan menular strategis, zoonosis dan eksotik (phmsze) belum optimal
- 8) Pemanfaatan sumber daya pengembangan (lahan sebagai basis penyedia pakan dan budidaya) belum optimal

21.1.2 Aspek sosial masyarakat

- 1) Ketahanan pangan masyarakat masih lemah
- 2) Akses petani terhadap permodalan masih terbatas
- 3) Budaya/kebiasaan masyarakat
- 4) Nilai tukar petani masih rendah

21.1.3 Aspek Sumber Daya Manusia

- 1) Kapasitas dan profesionalisme SDM aparatur belum memadai

21.1.3 Aspek Geografi dan Demografi

- 1) Perubahan iklim
- 2) Alih fungsi lahan
- 3) Tingginya pertumbuhan penduduk

Merujuk dari beberapa isu strategis Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 diidentifikasi akan mempengaruhi pelaksanaan fungsi pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis hingga Tahun 2017-2021, antara lain:

- 1) Belum paduserasinya RTRW Provinsi Riau dengan peta penunjukan kawasan hutan Provinsi Riau (TGHK).
Belum adanya keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia terkait paduserasi RTRW Provinsi Riau dengan peta TGHK berdampak pada tertundanya pengesahan RTRW Kabupaten Bengkalis. Hal ini mengakibatkan :
 - ❖ Terjadinya konflik kepentingan dalam pengelolaan lahan.
 - ❖ Belum adanya arahan yang jelas untuk pengembangan Pertanian, baik untuk dunia usaha maupun masyarakat.
- 2) Kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia aparatur Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis yang belum memadai sesuai dengan standar kapasitas dan kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan fungsi pelayanan pembangunan Pertanian.
- 3) Koordinasi antar lembaga dan antar stakeholder belum optimal sehingga program-program pembangunan Pertanian belum terintegrasi dengan program-program sektor lainnya.

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, rencana strategik (*strategic plan*) merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi

pemerintah. Rencana Strategis instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu memenuhi keinginan *stakeholders* dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik nasional maupun global. Analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan tantangan/ kendala (*threats*) yang ada, sebagai dasar bagi perwujudan visi dan misi serta strategi instansi pemerintah.

Sesuai tugas pokok dan fungsi, Dinas Pertanian dan Peternakan kabupaten Bengkalis telah menyusun Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun. Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, baik regional maupun nasional dan internasional.

Proses penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis diawali dengan penetapan Visi dan Misi yang tidak terlepas dari Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Dari Visi dan misi yang telah ditetapkan kemudian dijabarkan kedalam tujuan, sasaran dan strategi pencapaiannya dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan external, serta pemahaman terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang diidentifikasi melalui analisa SWOT (*Strenghts, Weaknesses, Opportunities, and Threats*).

Selain itu juga diperhatikan faktor-faktor kunci keberhasilan, untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan akan dapat tercapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang realistis dengan membangun prosedur untuk mencapainya, dan menentukan ukuran keberhasilan atau kegagalannya.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis telah melibatkan pegawai di lingkungan Dinas Pertanian dan Peternakan kabupaten Bengkalis, yang menempatkan Rencana Strategis (Renstra) sebagai komitmen bersama Pemerintah Kabupaten Bengkalis dan Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis beserta seluruh perangkat organisasinya untuk mewujudkan kinerja aparatur pemerintah dan kelembagaan Pemerintah Kabupaten Bengkalis yang akomodatif

terhadap tuntutan masyarakat atas pelayanan yang cepat, mudah, transparan, dan akuntabel dalam penyelenggaraan pemerintahan.

2.2 VISI DAN MISI

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan kabupaten Bengkalis mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran, dijabarkan sebagai berikut:

2.1.1 Pernyataan VISI

Visi organisasi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis dirumuskan dan diarahkan untuk menunjang terwujudnya visi Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan ketentuan tersebut Visi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis diharapkan mampu berperan dalam dinamika perubahan lingkungan strategis, sehingga dalam mengemban tugas pokok dan fungsinya dapat bergerak maju menuju masa depan yang lebih baik.

Visi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis ditetapkan sebagai berikut:

“ Terwujudnya Pengelolaan Pertanian yang Maju”.

2.1.2 Pernyataan MISI

Untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis menetapkan Misi sesuai dengan mandat yang diterima. Diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis, serta mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan diperoleh di waktu yang akan datang.

Pernyataan Misi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis sebagai berikut:

1. Mewujudkan pengelolaan pertanian yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
2. Mewujudkan sumber daya manusia yang handal
3. Meningkatkan kualitas kelembagaan dan pelayanan

2.3 TUJUAN STRATEGIS

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi. Tujuan di sini adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis pada jangka waktu lima tahun.

Berdasarkan visi dan misi dan faktor analisis lingkungan, maka Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan tanaman pangan dan hortikultura
2. Meningkatkan pengelolaan peternakan rakyat
3. Meningkatkan kualitas petani dan peternak
4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan

2.4 SASARAN STRATEGIS

Sasaran di sini adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dihasilkan/dicapai secara nyata oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis dalam jangka waktu 1 tahun. Sasaran yang ditetapkan oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai dalam jangka waktu 1 tahun melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pada lima tahun mendatang. Sasaran Strategis dalam meningkatkan Ketahanan Pangan pada yang dirumuskan dalam indikator kinerja sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1 : Sasaran Indikator Kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target
----	---------	---------------------------	--------

1.	Meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura	Produktivitas tanaman pangan dan hortikultura (Ton/Ha) a. Padi b. palawija c. Hortikultura - Sayuran - Buah-buahan	3,720 14,000 2,802 0,010
2.	Meningkatnya produktivitas ternak	Populasi Ternak Besar a. Populasi Ternak Sapi (Ekor)	14.000

Sumber : Renstra Dinas Pertanian Kab.Bengkalis Tahun 2016 - 2021

2.5 CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

Strategi atau cara pencapaian tujuan dan sasaran merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi untuk mensosialisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Strategi ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah, dorongan, dan kesatuan pandang dalam melaksanakan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Upaya yang dilakukan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis meliputi penetapan arah kebijakan dan program dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, adalah sebagai berikut :

2.5.1 Arah Kebijakan

Arah kebijakan yang ditetapkan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis mengacu kepada arah kebijakan Pemerintah Kabupaten Bengkalis , antara lain meliputi :

- 1) Melakukan keserasian pembangunan prasarana irigasi dan akses distribusi pertanian;
- 2) Menyediakan bibit unggul termasuk alat mesin pertanian produksi dan pasca produksi;
- 3) Melakukan mitigasi dan pengendalian hama tanaman sesuai dengan perubahan musim;
- 4) Melakukan keserasian pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna pertanian;

- 5) Melakukan keserasian pengembangan pemasaran produk-produk unggulan tanaman pangan dan hortikultura;
- 6) Melakukan keserasian peningkatan nilai tambah dari produk unggulan tanaman pangan dan hortikultura;
- 7) Melakukan keserasian pergerakan pemanfaatan pekarangan sebagai model rumah tangga pangan lestari;
- 8) Menyediakan bibit dan pendampingan kepada masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan;
- 9) Melaksanakan keserasian pengembangan bibit unggul peternakan;
- 10) Menyiapkan prasarana dan sarana pendukung pengembangan ternak rakyat sesuai dengan kondisi dan kultur wilayah;
- 11) Melakukan mitigasi dan pengendalian penyakit ternak sesuai dengan perubahan musim;
- 12) Menyiapkan keserasian pengembangan pasar ternak dan RPH;
- 13) Menyiapkan prasarana dan sarana pendukung pengembangan pasar ternak dan RPH;
- 14) Menyiapkan tenaga pengawas kesehatan ternak di setiap RPH dan Pasar Ternak;
- 15) Melakukan keserasian pengembangan pemasaran ternak lokal;
- 16) Melaksanakan pelatihan-pelatihan penerapan teknologi tepat guna pra-panen dan pasca panen;
- 17) Melaksanakan pelatihan-pelatihan pengendalian hama dan penyakit dengan berbasis kearifan lokal;
- 18) Melaksanakan keserasian pengembangan media informasi interaktif ke kawasan-kawasan pertanian;
- 19) Mengupayakan keberadaan media pasar online untuk hasil-hasil pertanian dan olahan pertanian;
- 20) Menyiapkan prasarana dan sarana administrasi kantor dan aparatur;
- 21) Melaksanakan pelaporan kinerja dan keuangan tepat waktu;
- 22) Meningkatkan kualitas apartur teknis sesuai dengan kebutuhan pengembangan organisasi.

2.5.2 Program dan Kegiatan

Sebagai penjabaran atas arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam tahun anggaran 2016, maka disusunlah program dan kegiatan kerja yang tercakup dalam bidang kewenangan strategis dalam upaya untuk mencapai Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan, yaitu :

a. Program dan Kegiatan pada Urusan Pilihan Pertanian

I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
2.	Penyediaan Jasa Komunikasi; Sumber Daya Air dan Listrik
3.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
4.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor
6.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
7.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
8.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang – Undangan
9.	Penyediaan Makanan dan Minuman
10.	Rapat – Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah dan Dalam Daerah
11.	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor
12.	Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kecamatan
13.	Penyediaan Jasa Supir Kantor

II.	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur
1.	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
2.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
3.	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
4.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor

III.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
1.	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang – Undangan

IV.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan
1.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

V.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
1.	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis
2.	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani

VI.	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi
------------	---

	Pertanian / Perkebunan
1.	Promosi atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah

VII.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan
1.	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
2.	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
3.	Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Bercocok Tanam
4.	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan

VIII.	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
1.	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan
2.	Penyusunan kebijakan pencegahan alih fungsi lahan pertanian
3.	Perencanaan dan Pendataan Data Statistik Pertanian/Peternakan

IX.	Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak
1.	Pendataan Masalah Peternakan
2.	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak
3.	Optimalisasi laboratorium kesehatan hewan
4.	Optimalisasi Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan)
5.	Pembinaan dan Pengawasan Obat Hewan
6.	Pengendalian dan Pengawasan Rabies di Kabupaten Bengkalis
7.	Pengamatan penyakit Hewan
8.	Pengawasan produk Pangan Asal Hewan (PAH)

X.	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
1.	Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat
2.	Inseminasi Buatan (IB)
3.	Optimalisasi Rumah Potong Hewan Ternak
4.	Pembinaan Ternak Yang Disebarkan Kepada Masyarakat

XI.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan
1.	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna
2.	Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Peternakan Tepat Guna

b. Program dan Kegiatan pada Urusan Wajib Pertanahan

XII.	Program Pembangunan Sistem Pendaftaran Tanah
1.	Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Pemerintah

c. Program dan Kegiatan pada Urusan Wajib Ketahanan Pangan

XIII.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian / Perkebunan)
1.	Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan
2.	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian
3.	Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi ; Palawija
4.	Pengembangan Pertanian pada Lahan Kering
5.	Koordinasi perumusan kebijakan pertanahan dan infrastruktur pertanian dan pedesaan.
6.	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian(Penunjang APBN Pengelolaan Air dan Lahan)
7.	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian (Penunjang Prog TP APBN Bidang TPH)
8.	Pengembangan pembenihan/pembibitan pada Balai Benih Tanaman Pangan (BBU Taman Sari dan Sungai Siput)

2.6 RENCANA KINERJA

Rencana Kinerja merupakan proses penjabaran lebih lanjut dan mencakup periode tahunan dari Rencana Strategis yang telah disusun. Di dalam proses perencanaan kinerja, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis mendefinisikan seluruh Sasaran strategis, Kebijakan, Program beserta Kegiatan dalam suatu tahun kegiatan, penjabarannya diformulasikan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan.

Pada dokumen Rencana Kinerja Tahunan ditetapkan angka target kinerja tahunan untuk indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja ini menyajikan nilai kuantitatif yang melekatkan pada setiap indikator kinerja. Angka target kinerja ini akan menjadi komitmen bagi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis untuk mencapainya dalam satu periode tahunan, dan merupakan alat pengukuran keberhasilan organisasi pada setiap akhir periode pelaksanaan.

2.7 PROSES PENYUSUNAN RENCANA KINERJA TAHUNAN

Proses penyusunan rencana kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1) Penetapan Sasaran Strategis

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis menetapkan sasaran-sasaran strategis yang ingin dicapai pada Tahun 2016 dengan mengidentifikasi indikator kinerja yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran. Sasaran-sasaran strategis beserta indikator kinerja ini diambil langsung dari Rencana Strategis yang telah ada.

2) Penetapan Program

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam Rencana Strategis diidentifikasi program-program yang akan dilaksanakan dalam tahun 2016 untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

3) Penetapan Kegiatan

Untuk masing-masing program yang akan dilaksanakan, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis menetapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan agar sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat dipenuhi dalam tahun yang bersangkutan.

4) Penetapan Target Kinerja

Sebagai bentuk komitmen organisasi, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis menetapkan target kinerja untuk seluruh indikator kinerja, baik untuk tingkat sasaran strategis maupun untuk tingkat kegiatan.

2.8 RENCANA KINERJA TAHUN 2016

Rencana Kinerja tahun 2016 tidak terlepas dari kebijakan strategi dibidang pertanian dan peternakan yang dilaksanakan secara bertahap pada setiap periode dalam rangka mengimplementasikan Visi dan Misi organisasi dan mewujudkan Visi Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Strategi tersebut meliputi :

- 1) Penerapan ekstensifikasi dan intensifikasi tanaman pangan dan hortikultura;
- 2) Pengembangan hortikultura pada lahan pekarangan;
- 3) Penerapan ekstensifikasi dan intensifikasi peternakan;
- 4) Pengembangan pasar ternak dan RPH sebagai pemasukan PAD;
- 5) Peningkatan penyebarluasan informasi pertanian;

- 6) Peningkatan pembinaan terhadap kinerja program;

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja **Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis** diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategisnya yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi **Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis**.

Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan **Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis**.

3.1.1 Kerangka Pengukuran Kinerja

1). Penetapan Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang digunakan dalam mengukur kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis meliputi *Input, Output dan Outcomes*. Penetapan indikator kinerja didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang ada.

Indikator kinerja *input* yang digunakan bervariasi sesuai dengan masukan yang paling mempengaruhi terlaksananya kegiatan. Indikator *output* bervariasi sesuai dengan apa yang diharapkan langsung dicapai dari

suatu kegiatan. Begitu pula indikator *outcomes*, bervariasi tergantung dari *output* yang dihasilkan. Penetapan indikator kinerja beserta target capaian indikator kinerja ini mulai dilakukan pada saat perumusan rencana strategis yaitu mulai dari penetapan tujuan dan sasaran.

Dalam menetapkan indikator sasaran digunakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran yang terkait dengan sasaran tersebut, yaitu berupa indikator kinerja *output* atau *outcomes*.

2). Sistem Pengumpulan Data Kinerja

Penyusunan dan pengembangan sistem pengumpulan data kinerja di Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap dan konsisten mengenai capaian kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis dalam rangka proses pengambilan keputusan bagi perbaikan kinerja tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat serta efisien, keekonomisan dan efektifitas.

3). Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja atau ukuran kinerja berupa *input*, *output*, dan *outcomes*. Untuk memudahkan pengukuran kinerja digunakan formulir standar pengukuran kinerja kegiatan.

Dalam kerangka pengukuran kinerja terdapat tahapan penetapan, pengumpulan data kinerja, dan cara pengukuran kinerja. Penetapan indikator kinerja telah diuraikan pada Bab II Perencanaan Kinerja.

3.2 EVALUASI KINERJA

Evaluasi dan analisis capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan kinerja realisasi dengan kinerja yang direncanakan. Pada tahun 2016, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis telah menetapkan sasaran strategis yang dicapai melalui pelaksanaan 13 program dan 52 kegiatan. Semua kegiatan telah dianggarkan dalam APBD Kabupaten Bengkalis tahun 2016.

Dapat dijelaskan juga bahwa pengukuran rencana pada indikator kinerja yang digunakan adalah untuk periode satu tahun. Hasil evaluasi kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 : Pencapaian realisasi dan indikator kinerja utama Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 ;

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2015	2016		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Produktivitas tanaman pangan dan hortikultura (Ton/Ha)				
	d. Padi	3,620	3,720	3,520	94,09
	e. palawija	20,573	14,000	23,829	170,21
	f. Hortikultura				
	- Sayuran	2,522	2,802	7,483	267,06
	- Buah-buahan	0,012	0,010	0,009	90,00
2.	Populasi Ternak Besar (Sapi) (Ekor)	15.077	14.000	13.226	94,47

Melihat dari tabel tersebut di atas, dapat diuraikan bahwa tingkat capaian indikator kinerja untuk Produktivitas tanaman pangan (padi) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan dan jika dilihat dari realisasi indikator tahun 2016 sebesar 3,520 Ton/Ha dengan capaian kinerja 94,09% maka indikator ini belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 3,72 Ton/Ha. Hal ini disebabkan sebagai berikut:

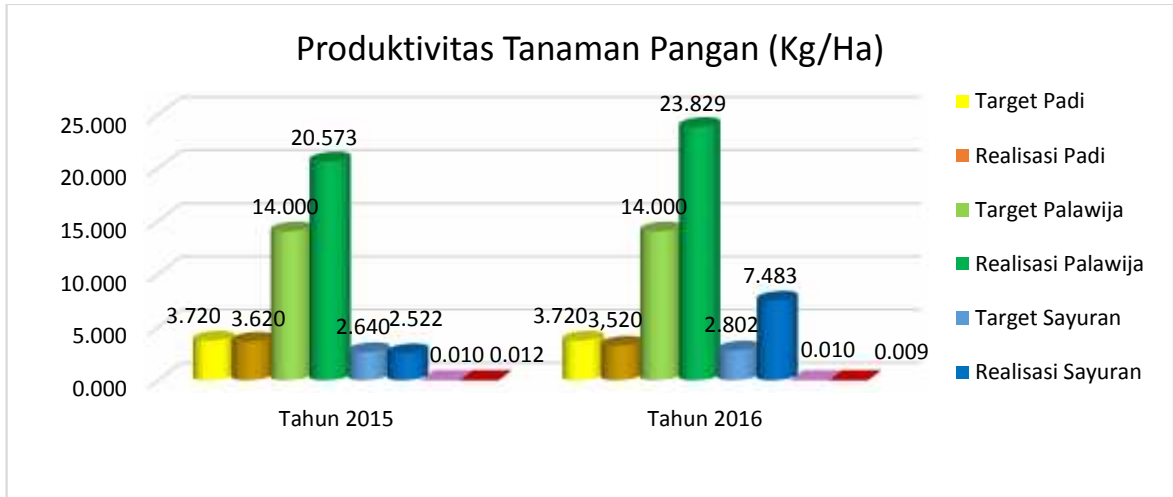
- Panen padi pada Sub Round I (Januari s/d April 2016) adalah tanaman yang ditanam pada Sub Round III (September s/d Desember 2015).
- Produksi padi tahun 2016 turun dibanding tahun 2015, hal ini disebabkan luas panen tahun 2016 turun dibanding tahun 2015 karena luas tanam Sub Round II tahun 2015 turun dibanding Sub Round III tahun 2015 yaitu sebesar 15,71%.
- Produktivitas Sub Round I tahun 2016 turun dibanding produktivitas Sub Round I tahun 2015 yaitu sebesar 18,30%, hal ini disebabkan karena musim kemarau.
- Produktivitas padi turun sangat dipengaruhi oleh kondisi iklim (kemarau) yang tidak menguntungkan untuk budidaya padi. Ini terjadi pada saat tanaman padi membutuhkan air (fase primordia) sehingga banyak bulir padi yang hampa dan menyebabkan produksi turun.

Pada indikator produktivitas tanaman palawija dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 capaiannya melebihi dari target yang telah ditetapkan yaitu 170,21% kenaikannya pada tahun 2016. Hal ini disebabkan karena produksi palawija mengalami kenaikan khususnya untuk komoditi ubi kayu naik sesuai dengan permintaan pasar dan disamping itu produksi palawija naik juga disebabkan oleh adanya bantuan dana dari APBN.

Tanaman hortikultura terbagi atas 2 (dua) komoditi yaitu sayuran dan buah-buahan. Untuk komoditi sayuran pada tahun 2015 realisasi produktivitasnya tidak mencapai target yaitu hanya 95,53%. Hal ini disebabkan karena pengaruh musim kemarau yang panjang pada tahun tersebut. Sedangkan pada tahun 2016 realisasi produktivitasnya mengalami kenaikan yang signifikan yaitu 267,06% hal ini disebabkan karena petani melakukan budidaya tanaman sesuai dengan musim.

Produktivitas tanaman buah-buahan pada tahun 2015 naik sebesar 120% dari target yang ditetapkan, hal ini disebabkan karena fase pembuahan terjadi sesuai dengan iklim sehingga produksi buah-buahan meningkat. Tetapi pada tahun 2016 produksi buah-buahan mengalami penurunan karena fase pembuahan terjadi tepat pada musim kemarau sehingga banyak bunga yang gugur/pembuahan tidak sempurna dan pada akhirnya produksi buah-buahan menurun.

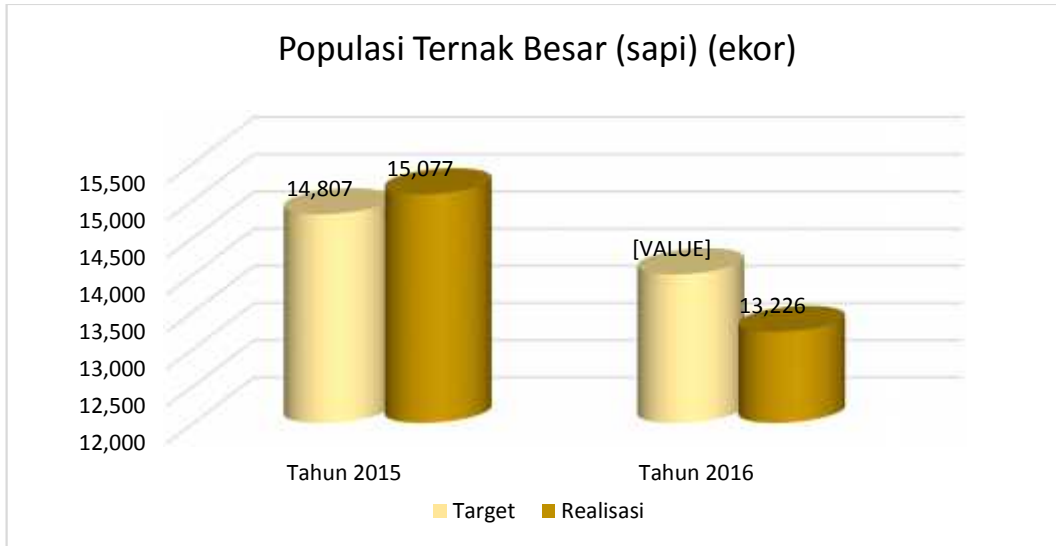
Gambar 2.1
Tingkat capaian target dan realisasi Produktivitas Tanaman Pangan



Sedangkan realisasi indikator Populasi ternak besar (sapi) pada tahun 2016 tidak mencapai target yang telah ditetapkan yaitu hanya sebesar 94,47% dan cenderung turun dari tahun ke tahun (2015 sampai dengan 2016). Hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain:

- realisasi Inseminasi Buatan (IB) hanya mencapai 97,40% dari target atau sekitar 1.461 ekor dari target 1.500 ekor.
- tingginya angka pemotongan ternak besar (sapi) pada tahun 2016 yaitu sebesar 3.368 ekor sedangkan pemasukan ternak dari luar kabupaten rendah,
- dan adanya ternak yang dijual (keluar dari kabupaten) karena kecemasan masyarakat dengan terjadinya penyakit Jembrana.

Gambar 2.2
Tingkat capaian target dan realisasi Populasi ternak besar (Sapi)



3.2.1 Pencapaian Kinerja Dan Anggaran Tahun 2016 Serta Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Pencapaian kinerja dan anggaran pada tahun 2016 pada sasaran 1 : Meningkatkan produktifitas tanaman pangan secara umum menunjukkan tingkat efesiensi kinerja yang sangat tinggi. Hal ini bisa dilihat bahwa dua indikator pencapaian targetnya melebihi dari 100% dan untuk sasaran 2: meningkatkan populasi ternak sapi juga menunjukkan capaian target kinerja 94,47%. Untuk kedua sasaran pada semua indikator realisasi anggarannya lebih dari 50%. Ini menunjukkan pencapaian kinerja dari aspek program telah dicapai dengan cara yang efisien karena realisasi anggarannya lebih kecil dari realisasi capaian kinerjanya.

Realisasi kinerja dan anggaran Tahun 2016 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran meningkatkan produktivitas tanaman pangan dan populasi ternak besar disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3 : Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2016

N	Indikator Kinerja	Kinerja	Anggaran
---	-------------------	---------	----------

o		Target (Ton/Ha)	Realisasi (Ton/Ha)	capaian (%)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Produktivitas tanaman pangan dan hortikultura (Ton/ha)						
	a. Padi	3,720	3,520	94,62	8.537.068.500	6.952.255.959	81,44
	b. Palawija	14,000	23,829	170,21	120.626.500	74.824.750	62,03
	c. Hortikultura						
	- Sayuran	2,802	7,483	267,06	604.295.800	470.975.500	77,94
	- Buah-buahan	0,010	0,009	90,00	492.019.500	421.707.500	85,71
2	Populasi ternak besar (sapi) (ekor)	14.000	13.226	94,47	5.134.037.300	4.243.916.006	82,66

3.2.1.1 Analisa Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk indikator yang pencapaian kerjanya mendekati atau melebihi 100%. Terlihat bahwa mayoritas indikator pada sasaran meningkatkan produktivitas tanaman pangan dan sasaran populasi ternak besar menunjukkan bahwa capaian dua indikator melebihi 100% dan tiga indikator mendekati 100%. Sebagai contoh Indikator tingkat produktivitas tanaman pangan palawija telah mencapai kinerja 170,21% namun dengan realisasi anggaran 62,03% dari total anggaran yang dialokasikan ini artinya ada tingkat efisiensi sebesar 108,18.

Banyaknya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang tersedia menunjukkan bahwa adanya efisiensi anggaran yang dicapai. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan lebih jauh, juga sejalan dengan prinsip pemerintah yang baik, yang salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Efisiensi penggunaan sumber daya untuk strategi 1 Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 : Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Capaian	Penyerapan	Tingkat
----	-------------------	---------	------------	---------

		Kinerja (%)	Anggaran (%)	Efisiensi
1	2	3	4	5
1	Produktivitas tanaman pangan dan hortikultura (Ton/ha)			
	a. Padi	94,62	81,44	13,19
	b. Palawija	170,21	62,03	108,18
	c. Hortikultura			
	- Sayuran	267,06	77,94	189,12
	- Buah-buahan	90,00	85,71	4,29
2	Populasi ternak besar (sapi) (ekor)	94,47	82,66	11,81

3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasionalisasi kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bengkalis dan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Dana Tugas Pembantuan yang melekat di DIPA Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau.

3.3.1 Sumber Keuangan APBN

Pada Tahun Anggaran 2016, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis telah mendapatkan alokasi Dana Tugas Pembantuan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia, dalam bentuk DIPA Tugas Pembantuan yang melekat di Dinas Pertanian dan Peternakan Propinsi Riau dengan Alokasi Anggaran mencapai Rp. 1.575.215.000,00 . Namun pada tahun 2015 Dana Tugas Pembantuan yang didapat oleh dinas Pertanian dan Peternakan Rp. 3.075.000.000,00 ini artinya di tahun 2016 alokasi Dana Tugas Pembantuan yang didapat oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis mengalami penurunan sebesar 48,77% salah satu penyebabnya adalah karena penurunan jumlah DIPA yang ada pada Kementrian Pertanian Republik Indonesia sehingga berakibat penurunan jumlah tugas pembantuan yang didapat oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis.

Adapun Kegiatan Tugas Pembantuan yang dianggarkan kepada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis terdiri dari 2 (dua) program yaitu :

1. Program Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan Tahun Anggaran 2016

a. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan Dana Tugas Pembantuan adalah Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2016.

b. Instansi Pemberi Tugas Pembantuan

Instansi pemberi Dana Tugas Pembantuan adalah dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, sumber dana APBN Tahun 2016.

c. Sumber Dana, Jumlah Anggaran dan Kegiatan Yang Diterima

Sumber dana dari kegiatan ini berasal dari dana APBN Tahun Anggaran 2016.

Dengan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- 1). Pengembangan padi Inbrida Provitas 2.150 ha ;
- 2). Pengembangan padi Inbrida Perluasan 1.000 ha.

d. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Penyerapan anggaran dari kegiatan Program Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman pangan sampai akhir Desember 2016 ini terealisasi sebesar Rp 1.045.955.000,00 sedangkan pada tahun 2015 realisasi sebesar Rp 3.026.443.000,00 ini artinya terjadi penurunan sebesar Rp 1.980.488.000 atau 65,44%.

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Aparatur.

a. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan Dana Tugas Pembantuan adalah Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2016.

b. Instansi Pemberi Tugas Pembantuan

Instansi Pemberi Dana Tugas Pembantuan adalah dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, sumber dana APBN Tahun 2016.

c. Sumber Dana, Jumlah Anggaran dan Kegiatan Yang Diterima

Sumber dana dari kegiatan ini berasal dari APBN Tahun Anggaran 2016 dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 529.260.000,00. Berikut dapat dilihat uraian

No	Uraian	2016		
		Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja untuk pengembangan embung Pertanian mendukung Tanaman Padi	200.000.000	200.000.000	100
2	Belanja pembinaan administrasi kegiatan di Kabupaten	142.080.000	89.230.000	62,80
3	Belanja fasilitas pupuk dan pestisida	187.180.000	11.500.000	8,38
Jumlah		529.260.000	300.730.000	56,82

Penyerapan anggaran dari kegiatan *Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian* sampai akhir Desember 2016 ini realisasi keuangan adalah sebesar Rp. 300.730.000,00 atau mencapai 56,82 % dengan realisasi fisik kegiatan 69,57 %. Dengan rincian belanja pengembangan embung Pertanian mendukung Tanaman Padi sebesar Rp. 200.000.000,00 (100 %), belanja pembinaan administrasi kegiatan di Kabupaten Mendukung sebesar Rp. 89.230.000,00 (62,80) dan belanja fasilitas pupuk dan pestisida sebesar Rp. 11.500.000,00 (8,38 %). Sedangkan pada tahun 2015 realisasi mencapai Rp 2.355.300.000,00 dengan realisasi fisik kegiatan 95,63%. Jika dibandingkan dengan tahun 2015 dapat terlihat bahwa terjadi penurunan realisasi keuangan, hal ini dikarenakan turunnya pagu anggaran yang diperuntukkan pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis.

3.3.2 Sumber Keuangan APBD

Pada tahun 2016, belanja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis terdiri atas belanja tidak langsung dan belanja langsung di laksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 09 tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bengkalis

Tahun Anggaran 2016 dan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 7 tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Kabupaten Bengkalis Tahun Anggaran 2016. Untuk melihat pembiayaan selama Tahun 2016 dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Belanja Langsung

Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, yang mana dana tersebut merupakan sebagai salah satu unsur yang sangat penting dalam mencapai sasaran pembangunan. Tahun anggaran 2016 Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis menganggarkan belanja langsung sebesar **Rp. 19.750.065.700,00** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp. 16.119.071.457,00** atau **81,62 %** yang secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 : Realisasi Pelaksanaan Kegiatan pada Belanja Langsung Tahun Anggaran 2016

NO	URAIAN	REALISASI 2015 (Rp)	2016			
			ANGGARAN 2016 (Rp)	REALISASI (Rp)	KEU %	FISIK %
1	2	3	3	4	5	
I	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN					
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	70.854.000,-	46.200.000,-	46.191.000,-	99,98	100
2.	Penyediaan Jasa Komunikasi; Sumber Daya Air dan Listrik	145.353.690,-	204.200.000,-	187.726.170,-	91,93	100
3.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	24.367.655,-	31.500.000,-	24.989.535,-	79,33	79,33
4.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	245.967.000,-	308.000.000,-	299.485.000,-	97,24	100
5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	88.057.900,-	79.540.000,-	79.270.500,-	99,66	100
6.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	64.775.000,-	30.000.000,-	28.475.000,-	94,92	100
7.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	74.883.000,-	35.950.000,-	29.680.000,-	82,56	100
8.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang – Undangan	10.000.000,-	18.000.000,-	18.000.000,-	100	100
9.	Penyediaan Makanan dan Minuman	133.850.000,-	45.000.000,-	30.066.500,-	66,81	100
10.	Rapat – Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah dan Dalam Daerah	497.846.891,-	800.000.000,-	615.035.190,-	76,88	91,28
11.	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	219.600.000,-	209.700.000,-	209.700.000,-	100	100
12.	Penunjang Tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kecamatan dan BBU	145.330.000,-	167.640.000,-	124.935.000,-	74,53	85,35
13.	Penyediaan Jasa Supir Kantor	19.700.000,-	19.700.000,-	12.800.000,-	64,97	64,97
14.	Publikasi Informasi Pembangunan	77.075.000,-				
II.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR					

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2016

15.	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	200.910.000,-	420.900.000,-	418.346.000,-	99,39	100
16.	Pengadaan Mebeleur	62.100.000,-				
17.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	479.310.000,-	487.230.000,-	471.005.000,-	96,67	100
18.	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	260.925.097,-	369.997.500,-	332.400.715,-	89,84	100
19.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	89.955.500,-	70.000.000,-	61.590.250,-	87,99	100
III. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR						
20.	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang – Undangan	60.514.000,-	95.800.000,-	59.911.000,-	62,54	68,80
IV. PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN						
21.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	75.115.000,-	105.900.000,-	77.895.000,-	73,56	100
V. PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI						
22.	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	185.349.500,-	576.400.000,-	470.975.500,-	81,71	100
23.	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	294.459.000,-	241.142.000,-	218.678.260,-	90,68	100
VI. PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN / PERKEBUNAN						
24.	Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	242.447.300,-	240.000.000,-	177.321.480,-	73,88	100
VII. PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/PERKEBUNAN						
25.	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	598.095.651,-	478.000.000,-	344.919.000,-	72,16	100
26.	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	-,-	49.525.000,-	28.540.000,-	57,63	100
26.	Pelatihan penerapan teknologi pertanian/perkebunan modern bercocok tanam	566.396.890,-	750.000.000,-	631.043.225,-	84,14	100
27.	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan	-,-	100.000.000,-	66.774.900,-	66,77	100
VIII. PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN						
28.	Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	5.328.343.528,-	4.874.888.500,-	4.267.094.000,-	87,53	99,24
29.	Penyusunan kebijakan pencegahan alih fungsi lahan pertanian	-,-	72.600.000,-	62.853.000,-	86,57	86,57
30.	Perencanaan dan Pendataan Data Statistik Pertanian/Peternakan	312.634.500,-	566.775.000,-	336.199.525,-	59,32	89,88
IX. PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TERNAK						
31.	Pendataan Masalah Peternakan	490.857.400,-	694.400.000,-	567.332.900,-	81,70	100
32.	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	309.955.600,-	306.471.000,-	245.080.270,-	80,07	100
33.	Optimalisasi laboratorium kesehatan hewan	-,-	219.000.000,-	197.459.000,-	90,16	100
34.	Optimalisasi Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas)	448.848.500,-	827.166.000,-	734.723.000,-	88,82	100
35.	Pembinaan dan Pengawasan Obat Hewan	92.680.300,-	146.000.000,-	64.481.550,-	44,17	63,68
36.	Pengendalian dan Pemberantasan Rabies di Kabupaten Bengkulu	523.854.500,-	891.799.800,-	606.311.052,-	67,99	85,98

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2016

37.	Pengamatan penyakit hewan	-,-	294.000.000,-	247.273.500,-	84,11	100
38.	Pengawasan produk pangan asal hewan (PAH)	-,-	244.425.000,-	117.765.000,-	48,06	89,31
X. PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI HASIL PETERNAKAN						
39.	Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	6.448.494.905,-	509.273.000,-	365.747.600,-	71,82	79,35
40.	Inseminasi Buatan (IB)	766.792.800,-	785.275.000,-	726.083.436,-	92,46	100
41.	Optimalisasi Rumah Potong Hewan Ternak	241.570.450,-	296.030.000,-	259.449.000,-	87,64	99,66
42.	Pembinaan Ternak yang sebarakan kepada masyarakat	293.605.500,-	395.199.000,-	362.208.000,-	91,65	99,32
XII. PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PETERNAKAN						
43.	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna	532.907.522,-	166.798.800,-	27.438.800,-	16,45	23,45
44.	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi peternakan tepat guna	146.686.000,-	395.999.500,-	393.355.500,-	99,33	100
XIV PROGRAM PEMBANGUNAN SISTEM PENDAFTARAN TANAH						
45.	Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Pemerintah	39.536.400,-	113.200.000,-	74.751.800,-	66,04	90,20
XV. PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN(PERTANIAN/PERKEBUNAN)						
46.	Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	475.305.578,-	27.895.800,-	-,-	00,-	00,-
47.	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	242.182.000,-	81.330.000,-	42.274.000,-	51,98	100
48.	Pengembangan Intensifikasi tanaman padi;palawija	1.664.159.864,-	120.626.500,-	74.824.750,-	62,03	62,03
49.	Pengembangan pertanian pada lahan kering	297.374.500,-	395.219.500,-	390.231.000,-	98,74	100
50.	Koordinasi perumusan kebijakan pertanahan dan infrastuktur pertanian dan pedesaan	-,-	199.300.800,-	107.854.000,-	54,12	61,26
51.	Revitalisasi lahan Pertanian dan Saluran Irigasi	1.140.756.090,-	-,-	-,-		
52.	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian (Penunjang APBN Pengelolaan Air dan Lahan)	548.933.959,-	599.268.000,-	433.683.646,-	72,37	100
53.	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian (Penunjang Prog TP APBN Bidang TPH)	-,-	450.000.000,-	317.366.403,-	70,53	81,23
54.	Pengembangan Perbenihan / Perbibitan pada Balai Benih	-,-	96.800.000,-	31.476.500,-	32,52	100
JUMLAH BELANJA LANGSUNG		25.453.850.470,-	19.750.065.700,-	16.119.071.457,-	81,62	95,18
JUMLAH BELANJA TIDAK LANGSUNG		8.335.392.354,-	9.045.000.000,-	8.262.854.196,-	91,35	100
TOTAL BELANJA LANGSUNG + TIDAK LANGSUNG		33.789.242.824,-	28.795.065.700,-	24.381.925.653,-	84,67	

Tabel diatas memperlihatkan bahwa dari jumlah anggaran belanja langsung tahun 2016 sebesar Rp 19.750.065.700,- terealisasi sebesar Rp 16.119.071.457,- dengan nilai capaian kinerja 95,18%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 sebesar Rp 25.453.850.470,- capaian kinerja 88,28% Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten

Bengkalis mengalami penurunan realisasi namun lain halnya dengan capaian kinerja yang mengalami peningkatan sebesar 6,90% dibanding tahun 2015. Penurunan realisasi tersebut disebabkan oleh penurunan jumlah APBD Kabupaten Bengkalis pada tahun 2016 yang berakibat pada menurunnya total anggaran yang ada pada SKPD termasuk Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis.

b. Belanja Tidak Langsung

Belanja pegawai merupakan belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh undang-undang. Tahun Anggaran 2016 di Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis menganggarkan belanja tidak langsung sebesar Rp. 9.045.000.000,- sedangkan realisasinya sebesar Rp. 8.262.854.196,- atau 91,35 % jika dibandingkan dengan tahun 2015 realisasi belanja tidak langsung Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis mengalami penurunan sebesar 0,87% dimana jumlah realisasi pada tahun sebelumnya adalah Rp 8.335.292.354,-. Adanya perubahan pada jumlah pegawai, tunjangan pegawai dan unsur kepegawaian lainnya menjadi penyebab menurunnya realisasi belanja tidak langsung pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan pada Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran 2016

No.	Uraian	Realisasi 2015 (Rp)	2016			
			Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Keu.	% Fisik
1.	Gaji dan Tunjangan	4.075.142.354,-	4.325.800.000,-	3.987.524.196,-	92,18	100
2.	Tambahan Penghasilan PNS	4.260.250.000,-	4.719.200.000,-	4.275.330.000,-	90,59	100
JUMLAH		8.335.292.354,-	9.045.000.000,-	8.262.854.196,-	91,35	100

3.3.3 Akuntabilitas Keuangan Per Bidang

1. Akuntabilitas Keuangan Bidang Sekretariat

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2016

No	Kegiatan	Realisasi 2015	2016				
			Pagu Anggaran Rp	Realisasi Rp	Keu %	Fisik %	Sisa Dana Rp
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	70.854.000,-	46.200.000,-	46.191.000,-	99,98	100	9.000,-
2.	Penyediaan Jasa Komunikasi; Sumber Daya Air dan Listrik	145.353.690,-	204.200.000,-	187.726.170,-	91,93	100	16.473.830,-
3.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	24.367.655,-	31.500.000,-	24.989.535,-	79,33	79,33	6.510.465,-
4.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	245.967.000,-	308.000.000,-	299.485.000,-	97,24	100	8.515.000,-
5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	88.057.900,-	79.540.000,-	79.270.500,-	99,66	100	269.500,-
6.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	64.775.000,-	30.000.000,-	28.475.000,-	94,92	100	1.525.000,-
7.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	74.883.000,-	35.950.000,-	29.680.000,-	82,56	100	6.270.000,-
8.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang – Undangan	10.000.000,-	18.000.000,-	18.000.000,-	100	100	-
9.	Penyediaan Makanan dan Minuman	133.850.000,-	45.000.000,-	30.066.500,-	66,81	100	14.933.500,-
10.	Rapat – Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah dan Dalam Daerah	497.846.891,-	800.000.000,-	615.035.190,-	76,88	91,28	184.964.810,-
11.	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	219.600.000,-	209.700.000,-	209.700.000,-	100	100	-
12.	Penunjang Tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kecamatan dan BBU	145.330.000,-	167.640.000,-	124.935.000,-	74,53	85,35	42.705.000,-
13.	Penyediaan Jasa Supir Kantor	19.700.000,-	19.700.000,-	12.800.000,-	64,97	64,97	6.900.000,-
14.	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	200.910.000,-	420.900.000,-	418.346.000,-	99,39	100	2.554.000,-
	Pengadaan Mebeleur	62.100.000,-					
15.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	479.310.000,-	487.230.000,-	471.005.000,-	96,67	100	16.225.000,-
16.	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	260.925.097,-	369.997.500,-	332.400.715,-	89,84	100	37.209.500,-
17.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	89.955.500,-	70.000.000,-	61.590.250,-	87,99	100	8.409.750,-
18.	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang – Undangan	60.514.000,-	95.800.000,-	59.911.000,-	62,54	68,80	35.889.000,-
19.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	75.115.000,-	105.900.000,-	77.895.000,-	73,56	100	28.005.000,-
20.	Perencanaan dan Pendataan Data Statistik Pertanian/Peternakan	312.634.500,-	566.775.000,-	336.199.525,-	59,32	89,88	230.575.475,-
Jumlah		3.282.049.233,-	4.112.032.500,-	3.463.701.385,-			

2. Akuntabilitas Keuangan Bidang Pengelolaan Lahan dan Air (PLA)

No.	Kegiatan	Realisasi 2015 Rp	2016				
			Pagu Anggaran Rp.	Realisasi Rp.	Keu %	Fisik %	Sisa Dana Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	294.459.000,-	241.142.000,-	218.678.260,-	90,68	100	22.463.740,-
2.	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	598.095.651,-	478.000.000,-	344.919.000,-	72,16	100	133.081.000,-
3.	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	-,-	49.525.000,-	28.540.000,-	57,63	100	20.985.000,-
4.	Pelatihan penerapan teknologi pertanian/perkebunan modern bercocok tanam	566.396.890,-	750.000.000,-	631.043.225,-	84,14	100	118.956.775,-
5.	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan	-,-	100.000.000,-	66.774.900,-	66,77	100	33.225.100,-
6.	Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	5.328.343.528,-	4.874.888.500,-	4.267.094.000,-	87,53	99,24	4.267.094.000,-
7.	Penyusunan kebijakan pencegahan alih fungsi lahan pertanian	-,-	72.600.000,-	62.853.000,-	86,57	86,57	62.853.000,-
8.	Pengembangan pertanian pada lahan kering	297.374.500,-	324.054.500,-	297.374.500,-	98,74	100	390.231.000,-
9.	Koordinasi perumusan kebijakan pertanahan dan infrastruktur pertanian dan pedesaan	-,-	199.300.800,-	107.854.000,-	54,12	61,26	107.854.000,-
10.	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian (Penunjang APBN Pengelolaan Air dan Lahan)	548.933.959,-	599.268.000,-	433.683.646,-	72,37	100	165.584.354,-
Jumlah		7.633.603.528,-	7.688.778.800,-	6.458.814.531,-	84,00		

3. Akuntabilitas Keuangan Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH)

No.	Kegiatan	Realisasi 2015 Rp	2016				
			Pagu Anggaran Rp.	Realisasi Rp.	Keu %	Fisik %	Sisa Dana Rp.
1	2	3	4	5	6	7	
1.	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	185.349.500,-	576.400.000,-	470.975.500,-	81,71	100	105.424.500,-
2.	Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	242.447.300,-	240.000.000,-	177.321.480,-	73,88	100	62.678.520,-

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2016

3.	Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	475.305.578,-	27.895.800,-	-,-	-,-	00,-	
4.	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	242.182.000,-	81.330.000,-	42.274.000,-	51,98	100	39.056.000,-
5.	Pengembangan Intensifikasi tanaman padi;palawija	1.664.159.864,-	120.626.500,-	74.824.750,-	62,03	62,03	45.801.750,-
6.	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian (Penunjang Prog TP APBN Bidang TPH)	87.926.000,-	450.000.000,-	317.366.403,-	70,53	81,23	132.633.597,-
7.	Pengembangan Perbenihan / Perbibitan pada Balai Benih	87.206.500,-	96.800.000,-	31.476.500,-	32,52	100	65.323.500,-
Jumlah		2.984.576.742,-	1.593.052.300,-	1.114.238.633,-	69,94		

4. Akuntabilitas Keuangan Bidang Pengembangan Peternakan

No.	Kegiatan	Realisasi 2015 Rp	2016				
			Pagu Anggaran Rp.	Realisasi Rp.	Keu %	Fisik %	Sisa Dana Rp.
1	2	3	4	5	6	7	
1.	Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	6.448.494.905,-	509.273.000,-	365.747.600,-	71,82	79,35	143.525.400,-
2.	Pembinaan Ternak yang sebarakan kepada masyarakat	293.605.500,-	395.199.000,-	362.208.000,-	91,65	99,32	32.991.000,-
3.	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna	532.907.522,-	166.798.800,-	27.438.800,-	16,45	23,45	139.360.000,-
4.	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi peternakan tepat guna	146.686.000,-	395.999.500,-	393.355.500,-	99,33	100	2.644.000,-
Jumlah		7.421.693.927,-	1.467.270.300,-	1.148.749.900,-	78,29		

5. Akuntabilitas Keuangan Bidang Kesehatan Hewan

No.	Kegiatan	Realisasi 2015 Rp	2016				
			Pagu Anggaran Rp.	Realisasi Rp.	Keu %	Fisik %	Sisa Dana Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Pendataan Masalah Peternakan	490.857.400,-	694.400.000,-	567.332.900,-	81,70	100	127.067.100,-
2.	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	309.955.600,-	306.471.000,-	245.080.270,-	80,07	100	61.090.730,-
3.	Optimalisasi laboratorium kesehatan hewan	-,-	219.000.000,-	197.459.000,-	90,16	100	21.541.000,-
4.	Optimalisasi Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas)	448.848.500,-	827.166.000,-	734.723.000,-	88,82	100	92.443.000,-
5.	Pembinaan dan Pengawasan Obat	92.680.300,-	146.000.000,-	64.481.550,-	44,17	63,68	81.518.450,-

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2016

	Hewan						
6.	Pengendalian dan Pemberantasan Rabies di Kabupaten Bengkalis	523.854.500,-	891.799.800,-	606.311.052,-	67,99	85,98	285.488.748,-
7.	Pengamatan penyakit hewan	-,-	294.000.000,-	247.273.500,-	84,11	100	46.726.500,-
8.	Pengawasan produk pangan asal hewan (PAH)	-,-	244.425.000,-	117.765.000,-	48,06	89,31	126.960.000,-
9.	Inseminasi Buatan (IB)	766.792.800,-	785.275.000,-	726.083.436,-	92,46	100	59.191.564,-
10.	Optimalisasi Rumah Potong Hewan Ternak	241.570.450,-	296.030.000,-	259.449.000,-	87,64	99,66	35.851.000,-
11.	Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Pemerintah	39.536.400,-	113.200.000,-	74.751.800,-	66,04	90,20	38.448.200,-
Jumlah			4.554.836.800,-	3.840.710.508,-	84,32		

Dari lima akuntabilitas keuangan bidang, terlihat bahwa bidang yang paling tinggi akuntabilitasnya pada tahun 2016 yaitu Bidang Kesehatan Hewan dengan realisasi 84,32% selanjutnya Bidang Sekretariat 84,23%, Bidang Pengelolaan Lahan dan Air 84,00%, Bidang Peternakan 78,29 dan yang paling rendah Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura 69,94%. Rendahnya akuntabilitas keuangan Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura dikarenakan banyaknya kegiatan pada bidang tersebut yang masih menerapkan pola hibah bansos, sehingga kegiatan tersebut tidak bisa dilaksanakan.

5. Akuntabilitas Keuangan Kegiatan Bidang Yang Tidak Dilaksanakan Pada tahun 2016

NO/KODE	PROGRAM / KEGIATAN	LOKASI	ANGGARAN (Rp.)	NILAI KEGIATAN YANG TIDAK DILAKSANAKAN (Rp.)	Ket.
Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH)					
1.21.2.01.01.15 1.21.2.01.01.15.009	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian / perkebunan) Kegiatan Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan		27.895.800,-	27.895.800,-	
J U M L A H			27.895.800,-	27.895.800,-	

Pada tahun 2016 pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis terdapat kegiatan yang tidak terealisasi dengan jumlah dana senilai Rp27.895.800,00. Hal ini terjadi karena awalnya dianggarkan untuk CPCL kegiatan tahun 2017, namun sampai

pada berakhirnya tahun anggaran 2016 tidak ada proposal yang masuk, sehingga dana yang sudah dianggarkan tidak terealisasi.

BAB IV PENUTUP

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis telah dapat memenuhi tugas dan fungsi yang dibebankan kepada organisasi. Hal ini tercermin dari dapat dilaksanakan tugas yang dituangkan dalam Rencana Strategik tahun 2016 – 2021. Pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan tentunya ditunjang oleh sistem kerjasama yang telah terjalin baik antara Kecamatan, Petugas Lapangan, Penyuluh dan kelompok tani, baik kelompok tani tanaman pangan maupun kelompok tani ternak.

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran yang diuraikan di atas, maka secara rata-rata persentase capaian indikator kinerja sasaran strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan guna mewujudkan Visi dan Misi organisasi, memperlihatkan capaian rata-rata sasaran sebesar **95,18%**.

Namun sangat disadari masih diperlukan adanya perbaikan pada berbagai bidang untuk dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja yang telah dicapai oleh organisasi. Adanya beberapa kendala/hambatan yang perlu diantisipasi sejak dini, antara lain sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia pertanian/peternakan yang sangat terbatas dan memiliki pendidikan kurang memadai dalam pelaksanaan di lapangan.
2. Belum profesionalnya pihak kontraktor sebagai penyedia barang dan jasa, sehingga pekerjaan tidak dapat dilaksanakan tepat waktu.
3. Beratnya kondisi lapangan yang harus dihadapi, terutama pada daerah-daerah terpencil dan terisolasi.
4. Terlambatnya proses penyelesaian alokasi anggaran APBD yang diterima tidak pada awal tahun anggaran.

Terhadap hal tersebut dalam usaha lebih meningkatkan kinerja aparat Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis, di tahun-tahun mendatang akan diusahakan menempuh berbagai upaya strategis guna mengantisipasi kendala dan hambatan yang dapat berpengaruh terhadap kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis. Upaya strategis pemecahan masalah tersebut antara lain adalah:

1. Melakukan monitoring, evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pekerjaan dilapangan, serta meningkatkan pengawasan pekerjaan yang dilaksanakan dari pihak ketiga
2. Meningkatkan koordinasi yang ada sehingga setiap kegiatan bidang dan bagian dapat berjalan secara dinamis mencapai sasaran yang ditetapkan.
3. Meningkatkan kecermatan perencanaan yang diikuti dengan pengawasan yang ketat agar rencana kegiatan yang dibuat dapat berdayaguna dan berhasilguna secara maksimal.
4. Memperbaiki mekanisme pengumpulan data kinerja sehingga setiap *justment* yang terkait dengan penetapan target indikator kinerja dapat didukung dengan data yang lebih akurat.
5. Lebih meningkatkan efisiensi, efektifitas dan keekonomisan pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai sasaran dan tujuan kegiatan dikaitkan dengan upaya mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan.
6. Melengkapi sarana dan prasarana pendukung seperti kantor dan perlengkapan pendukung lainnya baik di tingkat Kabupaten maupun Kecamatan.
7. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi di lingkungan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupten Bengkalis akan ditingkatkan untuk secara pro aktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan.
8. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik di pusat maupun daerah akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap instansi pemerintah pusat dan daerah, masyarakat, dunia usaha dan civil society.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini bersifat terbuka untuk diperbaiki terus menerus dimasa akan datang. Laporan ini pula diharapkan dapat dipakai sebagai alat introspeksi berbagai pihak di lingkungan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis. Adapun realisasi kinerja organisasi dinas secara keseluruhan dapat sebagai bahan

evaluasi kewenangan, tugas pokok dan fungsi yang dijalankan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis pada tahun 2016.

Bengkalis, 31 Desember 2016

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN BENGKALIS

Drs.H. ARIANTO, MP
Pembina Utama Muda
NIP. 19600103 198903 1 006